

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Berbasis Teknologi di UPTD SDN 04 Galugua

Alpinadri¹, Iswantir², Devi Yuslia³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas M.Djamil Djambek Bukittinggi
e-mail: alpibogor@gmail.com

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi peningkatan hasil belajar siswa di UPTD SDN 04 Galugua melalui penggunaan media berbasis teknologi. Ada banyak cara yang dapat dilakukan seorang penulis untuk mengefektifkan pembelajaran di kelas, salah satunya adalah penggunaan media berbasis teknologi yang dapat mengaktifkan siswa. Penulisan ini menggunakan metode eksperimen untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan teknologi dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test, menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang mencolok, mengindikasikan bahwa media berbasis teknologi mampu menarik minat siswa dan memperbaiki pemahaman materi. Subyek penulisannya ialah siswa-siswi kelas V UPTD SDN 04 Galugua dengan jumlah siswa 10. Temuan ini merekomendasikan penggunaan teknologi secara lebih luas dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik. ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam tiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Berbasis Teknologi, Metode Eksperimen

Abstract

This writing aims to explore improving student learning outcomes at UPTD SDN 04 Galugua through the use of technology-based media. There are many ways that a writer can do to make learning in the classroom more effective, one of which is the use of technology-based media that can activate students. This writing uses an experimental method to compare student learning outcomes before and after the application of technology in learning. Data collected through pre-test and post-test, shows a significant increase in student learning outcomes. The post-test results showed a striking improvement, indicating that technology-based media was able to attract students' interest and improve understanding of the material. The subject of the writing is class V students at UPTD SDN 04 Galugua with a total of 10 students. These findings recommend wider use of technology in the teaching and learning process to achieve better results. This is done in two cycles. Each cycle consists of four main steps, namely planning, action, observation and reflection.

Keywords: Learning Outcome, Experiential Method, Teknologi Based Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dalam, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara di masa akan datang.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarannya.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan mitigasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan.

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi diantaranya siswa masih pasif dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran masih didominasi guru. Hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 04 Galugua masih rendah karena tidak menggunakan media sesuai dalam pembelajaran. Siswa masih kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran Agama Islam. Kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan belajar bersama juga dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Adapun cara lain yang dilakukan oleh peneliti terdahulu untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan pembelajaran berbasis video. Penulisan yang dilakukan oleh Smith dan Jones (2018) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." Dengan hasil penulisan ini menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 25% dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penggunaan video membantu siswa memahami konsep yang abstrak melalui visualisasi yang lebih jelas.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin meningkatkan hasil belajar siswa. Hal yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengefektifkan pembelajaran di kelas, salah satunya adalah penggunaan media berbasis teknologi yang dapat mengaktifkan siswa. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kondisi sebagaimana diuraikan di atas disebabkan oleh media pembelajaran yang dipilih penulis belum tepat. Oleh karena itu, penulis akan mencoba menggunakan salah satu media yaitu Media berbasis teknologi berupa, youtube, video dan PPT, untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi pokok membaca QS. Al-Ma'un pada siswa kelas V semester I UPTD SD Negeri 04 Galugua.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah Pendekatan Kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penulisan ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa secara objektif dan sistematis melalui pengumpulan data. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara statistik untuk menentukan apakah ada peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan media berbasis teknologi. Penulis berperan aktif dalam proses pembelajaran, mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan media berbasis teknologi dan merespons materi Surat Al-Ma'un. Observasi ini dapat mencakup perilaku siswa, tingkat partisipasi, serta dinamika kelas.

Jenis penulisan yang digunakan adalah Penulisan Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena penulisan ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa di kelas dengan cara melakukan tindakan tertentu, dalam hal ini, penggunaan media berbasis teknologi seperti YouTube, video pembelajaran, dan PowerPoint.

Subyek penulisan ini ialah siswa-siswi kelas V UPTD SDN 04 Galugua dengan jumlah siswa 10. Temuan ini merekomendasikan penggunaan teknologi secara lebih luas dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik. ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam tiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Untuk mengalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Penulis melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan \bar{X} : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 70% atau nilai 70, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 70%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

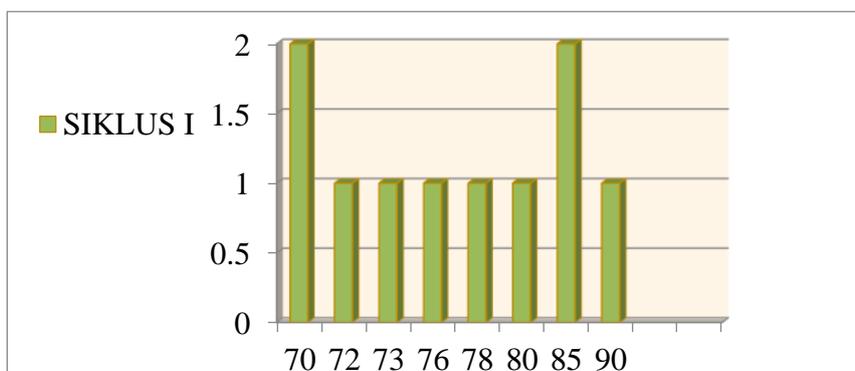
$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Dari perolehan persentase ketuntasan memahami materi menyananyi anak yatim masih berada pada kategori cukup. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi yang sebelumnya berada pada level dibawah prosentase 45%, setelah menggunakan pembelajaran dengan media berbasis teknologi mengalami peningkatan terhadap kemampuan hasil belajar siswa dalam materi menyananyi anak yatim siswa kelas V. Dimana dari 10 orang siswa 6 orang yang menuntaskan pembelajaran pada batas KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dan 4 orang lainnya memperoleh nilai dibawah KKM. Dapat kita ketahui bahwa pada siklus I peserta didik yang mendapat nilai 70 ada 2 orang, nilai 72 ada 1 orang, nilai 73 ada 1 orang dan nilai 76 ada 1 orang, nilai 78 ada 1 orang nilai 80 1 orang, nilai 85 2 orang dan nilai 90 1 orang.

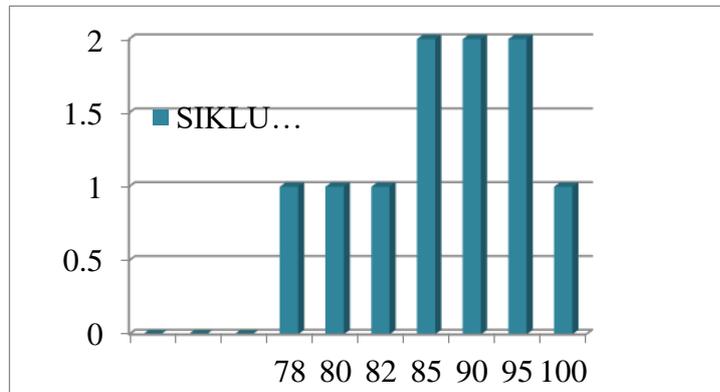
Ini terbukti dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil kerja siswa dalam meningkatkan pemahaman sudah terlihat meningkat sebelum menggunakan media berbasis teknologi. Akan tetapi persentase ketuntasan masih belum mencapai yang ditentukan penulis yaitu 80% maka penulisan ini masih akan dilanjutkan pada siklus II.



Grafik 1. Grafik perolehan nilai perbaikan pembelajaran Mata pelajaran PAI Siklus I

Siklus II

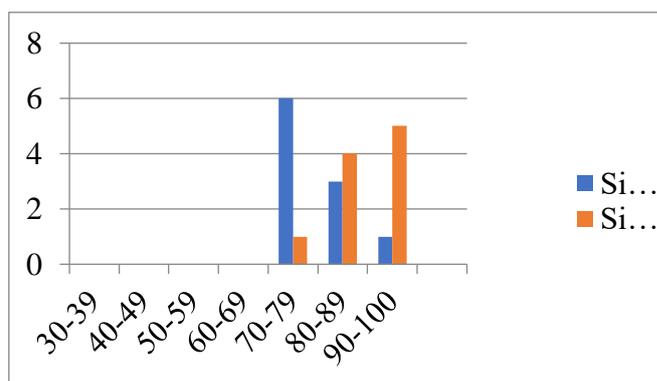
Pada siklus II telah mengalami peningkatan prosentase ketuntasan kemampuan pemahaman siswa pada materi surat Al-Maun sebelum siklus II. Persentase ketuntasan pada siklus II sudah mencapai 100% termasuk kriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai siswa sudah memenuhi kriteria dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Dari perolehan persentase ketuntasan kemampuan pemahaman surat Al-Maun ini terkategori baik meningkat dari siklus yang pertama.



Grafik 2 Perohan nilai perbaikan pada pelajaran PAI Siklus II

Pada siklus II peserta didik yang mendapat nilai 78 ada 1 orang, nilai 80 ada 1 orang, nilai 82 ada 1 orang dan nilai 85 ada 2 orang, nilai 90 ada 2 orang, nilai 95 ada 2 orang dan nilai 100 1 orang. Penulis sangat puas karena hasil belajar mengalami peningkatan 100%. Maka dari tabel yang ada di atas dapat dilihat peningkatan dan perubahan nilai yang ada pada setiap peserta didik pada siklus II.

Hasil perbaikan dan peningkatan nilai pada ke dua siklus dapat digambarkan pada grafik perbandingan berikut ini.



Grafik 3. Perbandingan Peningkatan Perolehan nilai siklus I dan siklus II

Pembahasan

Media berbasis teknologi dalam konteks pendidikan merujuk pada penggunaan alat atau platform digital yang dirancang untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran. Media ini mencakup berbagai jenis format, seperti video, presentasi PowerPoint, dan platform berbagi video seperti YouTube, yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik bagi siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak

membosankan bagi siswa. YouTube dapat digunakan sebagai media Pembelajaran YouTube adalah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Dalam konteks pendidikan, YouTube digunakan sebagai media pembelajaran yang menawarkan akses ke berbagai video edukatif, tutorial, dan konten yang relevan dengan materi pembelajaran. Selanjutnya PowerPoint adalah perangkat lunak presentasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat slide yang terdiri dari teks, gambar, grafik, dan video. Dalam pendidikan, PowerPoint sering digunakan untuk menyusun dan menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur. Gagne et al. (2005) menyatakan bahwa PowerPoint dapat digunakan untuk memfasilitasi pemahaman dan mengorganisir informasi secara lebih efektif, asalkan digunakan dengan prinsip-prinsip desain instruksional yang baik.

Pada penelitian ini intervensi yang diberikan ialah penggunaan alat bantu platform digital untuk meningkatkan hasil pembelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2020) dengan Judul "Efektivitas YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar." Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi video YouTube dalam pembelajaran IPA meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Siswa yang belajar dengan bantuan video YouTube menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 18% dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan media ini. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi dalam pembelajaran menyayangi anak yatim dilaksanakan melalui dua siklus terlihat meningkat.

SIMPULAN

Pemahaman siswa kelas V UPTD SDN 04 Galugua dalam pembelajaran surat Al-Maun sebelum menggunakan media berbasis teknologi atau menggunakan media teknologi terbukti belum adanya pemahaman secara signifikan. Oleh sebab itu penulis dipandang perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dengan menggunakan media teknologi dalam melaksanakan pembelajaran PAI materi surat Al-Maun mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran surat Al-Maun dengan menggunakan berbasis teknologi ini terlihat bahwasanya terlihat antusias siswa dalam melaksanakan pembelajaran semua siswa bersemangat dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Algesindo.
- Amir, S. (2021). "Pengaruh Media Berbasis Teknologi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa: Studi Kasus di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 123-135. Cipta.-
- Elvi Suharti. 2005. *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*. Palembang; UIN Raden Fatah
- Hadi, M., & Nur, T. (2020). "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 215-230.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Joyce, Bruce dan Weil, Marsh. 1972. *Models of Teaching Model*. Boston: A Liyn dan Bacon.
- Mulyasa, E. (2020). *Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.
- Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. (2022). *Panduan Penggunaan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran*. Diakses dari <https://ppkp.kemdikbud.go.id>
- Rini, S. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi, A. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Guru di Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa
- Usman, Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wati, S. (2018). "Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Surat Al-Ma'un". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 45-58.